

BAB III

SUBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung tingkat 1 sampai 4 yang terdaftar di tahun akademik 2015–2016.

3.1.1 Populasi Penelitian

3.1.1.1 Populasi Target

Populasi target dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung.

3.1.1.2 Populasi Terjangkau

Populasi Terjangkau dari penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung tingkat 1 sampai 4 yang terdaftar di tahun akademik 2015–2016.

3.1.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung tingkat 1 sampai 4 yang terdaftar di tahun akademik 2015–2016 yang memenuhi kriteria inklusi.

3.1.2.1 Kriteria Inklusi

Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung

tingkat 1 sampai 4 :

1. Terdaftar aktif di akademik
2. Bersedia menjadi responden
3. Tidak memiliki penyakit keganasan pada saluran pencernaan

3.1.2.2 Kriteria Eksklusi

Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung

tingkat 1 sampai 4 :

1. Tidak hadir pada saat pengambilan data
2. Tidak lengkap mengisi kuesioner

3.1.2.3 Perhitungan Jumlah Sampel

Pada penelitian ini jumlah sampel diambil menggunakan rumus deskriptif kategorik yaitu:

$$n = \frac{Z\alpha^2 PQ}{d^2}$$

Keterangan:

$Z\alpha$ = deviat baku alfa

P = proporsi kategori

Q = 1-P

d = presisi

Tingkat kepercayaan ditetapkan sebesar 95% sehingga $\alpha = 5\%$ dan Z_{α} sebesar 1,96 dengan kesalahan prediksi yang masih bisa diterima (d) sebesar 10%. Prevalensi (P) ditetapkan sebesar 0,5 karena belum ada penelitian sebelumnya, sehingga $Q = (1-P) = 0,5$. Dengan demikian, besar sample minimal yang diperlukan adalah 96,04 (dibulatkan menjadi 100).

Masing-masing angkatan dipilih 25 orang untuk menjadi responden. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara *simple random sampling* dengan menggunakan aplikasi *random number* pada komputer.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif melalui pendekatan *cross sectional* atau potong lintang untuk mencari gambaran tingkat pengetahuan dan perilaku pola makan tinggi serat.

3.2.2 Variabel Penelitian

3.2.2.1 Definisi Konsep Variabel

1. Variabel *independent* : Tingkat pengetahuan tentang serat pangan
2. Variabel *dependent*: Perilaku pola makan tinggi serat

3.2.2.2 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Alat Ukur	Definisi	Kategori	Skala ukur
1.	Pengetahuan	Kuesioner	Pengetahuan responden mengenai jenis (4 pertanyaan), manfaat (3 pertanyaan), dan jumlah asupan makanan tinggi serat (1 pertanyaan)	Baik: 75-100% Cukup: 55-74% Kurang: <55%	Ordinal
2.	Perilaku	Kuesioner	Tindakan untuk mengkonsumsi asupan tinggi serat berdasarkan jumlah (2 pertanyaan), serta jenis dan frekuensinya (3 pertanyaan)	Baik: >50% dari skor total Buruk: ≤50% dari skor total Pengukuran dengan skala Likert, dimana jawaban diranking dari skor 1 sampai 5	Ordinal

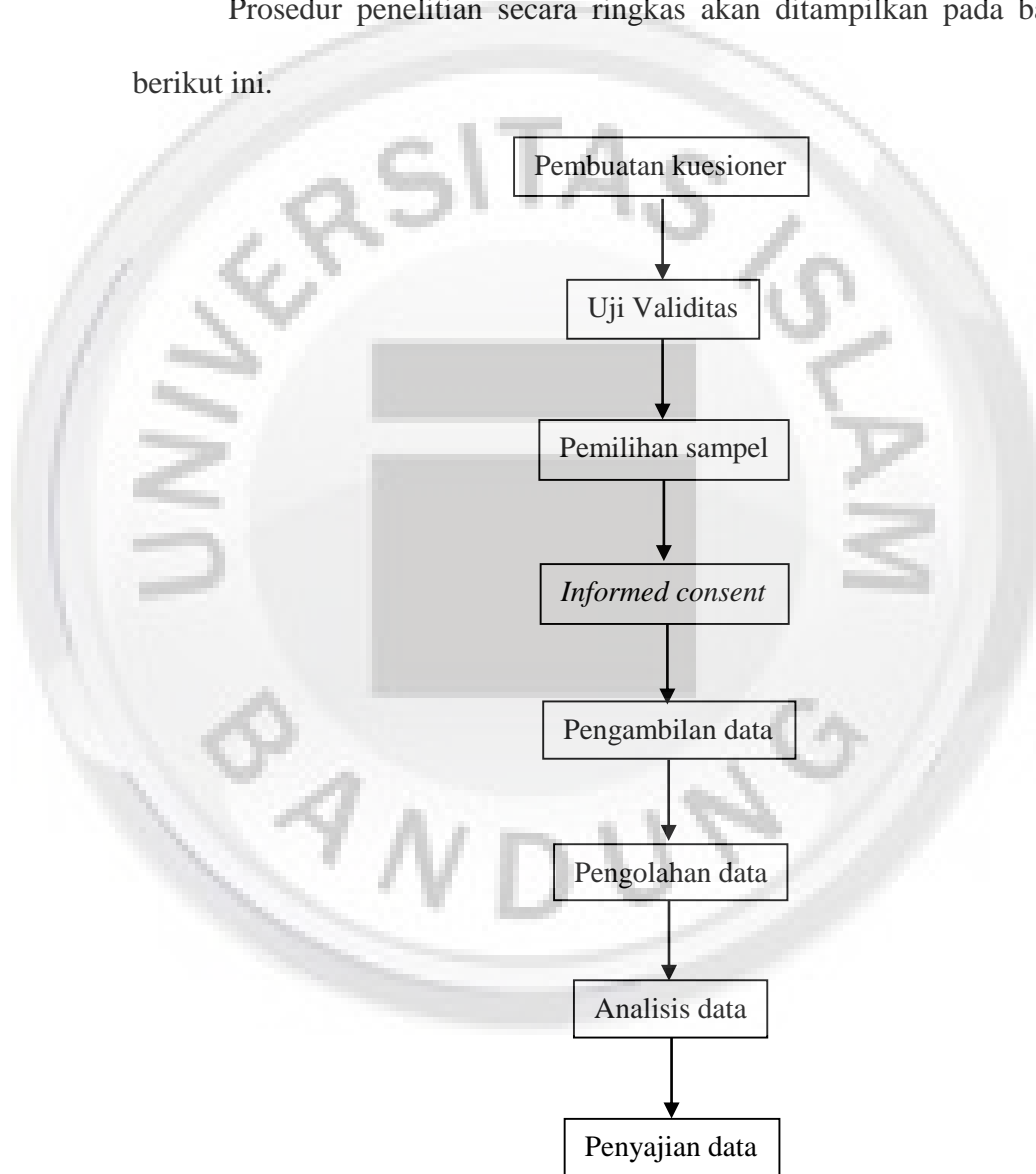
3.2.3 Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan kuesioner pengetahuan mengenai jenis, manfaat, dan jumlah asupan makanan tinggi serat dengan bentuk pertanyaan pilihan ganda dan perilaku asupan tinggi serat berdasarkan jenis, jumlah, dan frekuensi dilakukan dengan skala Likert, kemudian dilanjutkan dengan uji validitas. Jika kuesioner telah valid, maka kuesioner sudah dapat digunakan.
2. Survei dan menentukan subjek penelitian yang termasuk dalam kriteria inklusi.

3. Meminta persetujuan dari subjek penelitian dengan bukti persetujuan secara tertulis.
4. Pengambilan data.
5. Pengolahan data.
6. Analisis data dengan menggunakan *Microsoft excel*.

Prosedur penelitian secara ringkas akan ditampilkan pada bagan berikut ini.



Gambar 3.1 Bagan Prosedur Penelitian

3.2.4 Analisis Data

3.2.4.1 Analisis Data Tingkat Pengetahuan Pola Makan Tinggi Serat

Pengukuran tingkat pengetahuan makanan tinggi serat pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Unisba dilakukan berdasarkan jawaban pertanyaan yang diberikan kepada responden. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner yang berisi 8 pertanyaan. Ketentuan penilaiannya sebagai berikut:

1. Jawaban tepat diberi nilai 1
2. Jawaban tidak tepat diberi nilai 0

Hasil yang didapat kemudian dihitung persentasenya berdasarkan rumus:

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Gambar 3.2 Rumus Persentasi Tingkat Pengetahuan

Keterangan:

P: persentase

X: jumlah jawaban benar

N: jumlah maksimal = 8

Setelah dihitung persentasenya, nilai setiap responden dikategorikan dengan interpretasi sebagai berikut :

1. Baik: hasil persentase 75-100%
2. Cukup: hasil persentase 55-74%
3. Kurang: hasil persentase <55%

3.2.4.2 Analisis Data Perilaku Pola Makan Tinggi Serat

Pengukuran perilaku pola makan makanan tinggi serat pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Unisba dilakukan berdasarkan jawaban pertanyaan yang diberikan kepada responden. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner yang berisi 5 pertanyaan. Pengukuran menggunakan skala Likert, dimana jawaban diranking dari skor 1 sampai 5.

Hasil yang didapat kemudian dihitung persentasenya berdasarkan rumus:

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Gambar 3.3 Rumus Persentasi Perilaku

Keterangan:

P: persentase

X: jumlah jawaban benar

N: jumlah maksimal = 25

Setelah dihitung persentasenya, nilai setiap responden dikategorikan dengan interpretasi sebagai berikut :

1. Baik: >50% dari skor total
2. Buruk: ≤50% dari skor total

3.2.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung yang beralamat di Jl. Hariangbanga No. 2 dan Jl. Palasari No 9A Bandung pada bulan April-Mei 2016.

3.2.6 Aspek Etika Penelitian

Bedasarkan pedoman etik penelitian kesehatan, aspek etik pada penelitian ini antara lain adalah :

1. *Respect for Person*

Menggunakan izin untuk pengambilan data kepada responden dan data yang berasal dari kuesioner akan dirahasiakan dengan tidak mencantumkan identitas responden (nama lengkap dan alamat) pada penelitian ini.

2. *Beneficence*

Penelitian ini memberi manfaat untuk responden agar meningkatkan pengetahuan tentang asupan tinggi serat dan memperbaiki perilaku serta pola makan tinggi serat.

3. *Non maleficence*

Penelitian ini tidak menimbulkan kerugian bagi subjek penelitian.

4. *Justice*

Semua subjek penelitian mendapatkan hak yang sama untuk dijadikan sampel.